

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan Sugandi & Halim (2020) tentang Analisis *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) Pada Aplikasi Mobile Universitas Bina Darma diperoleh hasil penelitian bahwa dari hasil uji R^2 dari Tabel 4 diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.850 artinya variabel x yang terdiri dari *Content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel Y yaitu *User Satisfaction* sebesar 0.708 atau 70.8%. Artinya Dari 100 responden menghasilkan 70 responden merasa puas dengan Aplikasi UBD mobile mahasiswa. Berdasarkan hasil uji T pada diketahui terdapat 2 variabel yang tidak berpengaruh yaitu pada variabel *Format* dan *Content* dan terdapat 3 variabel yang berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan dari hasil uji F pada Tabel 6, terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel. Pada variabel *Content*, *Format* dan *Ease Of Use* diketahui para pengguna kurang puas terhadap *Content*, *Format* dan *Ease of Use* yang dihasilkan oleh Aplikasi UBD mobile mahasiswa untuk itu perlu ditingkatkan lagi kualitas dan kelengkapan yang ada pada sisi *Content*, *Format* dan *Ease of Use* agar lebih bermanfaat dan berguna bagi penggunanya.

2. Penelitian yang dilakukan Saputra dan Kurniadi (2019) tentang Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di IAIN Bukittinggi Menggunakan Metode *EUCS* diperoleh hasil penelitian bahwa analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timelines* secara bersama sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil analisis diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 85%. Berarti, secara statistik bahwa ada hubungan yang positif antara *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* secara bersama dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi E-Campus IAIN Bukittinggi.
3. Penelitian yang dilakukan Fatima et al. (2019) tentang Evaluasi Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Sistem Informasi (SIKAD) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* diperoleh hasil penelitian bahwa variabel *content* memperoleh nilai rata-rata 3.08 yang termasuk dalam kategori puas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa informasi yang diberikan oleh SIKAD UIN Maliki Malang bermanfaat, membantu, dan sistem menampilkan informasi yang sesuai dengan input mahasiswa. Namun, mahasiswa merasa informasi yang diberikan oleh SIKAD UIN Maliki Malang masih dirasa belum lengkap serta tata bahasa yang digunakan masih sulit dipahami. Variabel *accuracy* memperoleh nilai rata-rata 2.75 yang termasuk dalam kategori kurang puas. Hal ini menunjukkan bahwa

mahasiswa merasa informasi yang diberikan oleh SIAKAD UIN Maliki Malang masing belum akurat atau tepat seperti kesalahan nilai mata kuliah mahasiswa. Variabel *format* memperoleh nilai rata-rata 2.90 yang termasuk dalam kategori kurang puas.

4. Penelitian yang dilakukan Adrianti (2019) tentang Pengaruh Faktor *End User Computing Satisfaction (EUCS)* Terhadap Manfaat Nyata Pengguna Sistem Informasi Elektronik (E-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta diperoleh hasil penelitian bahwa Persepsi pengguna tentang *content* (isi) sangat baik dan baik sejumlah 76,0%. Sehingga komponen *content* (isi) e-Puskesmas telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Persepsi pengguna tentang *format* (tampilan) sangat baik dan baik sejumlah 78,1%. Sehingga komponen *format* (tampilan) telah diterima dengan baik dalam hal ini akan berdampak pada peningkatan efektivitas pengguna. Persepsi pengguna tentang *accuracy* (keakuratan) sangat baik dan baik sejumlah 56,5%. Sehingga komponen *accuracy* (keakuratan) sebagian telah menghasilkan informasi yang akurat. Persepsi pengguna tentang *timeliness* (ketepatan waktu) sangat baik dan baik sejumlah 93,4%. Sehingga komponen *timeliness* (ketepatan waktu) telah menyajikan informasi secara cepat dan tepat waktu. Persepsi pengguna tentang *ease of use* (kemudahan pengguna) sangat baik dan baik sejumlah 95,5 %. Sehingga komponen *ease of use* (kemudahan pengguna) e-Puskesmas sangat mudah

dipahami dan digunakan maka hal ini akan berdampak pada proses input dan output dalam menghasilkan suatu informasi.

5. Penelitian yang dilakukan Lakry Maltaf Putra, Arman (2021) tentang Analisis Kepuasan Terhadap Portal Mahasiswa Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang Menggunakan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) diperoleh hasil penelitian bahwa nilai tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap kinerja dari Portal Mahasiswa berdasarkan *customer satisfaction index* (CSI) adalah 67,82%. Nilai tersebut berada pada rentang nilai CSI diantara 66% - 80,99%. Ini berarti bahwa mahasiswa cukup puas atas kinerja Portal Mahasiswa STMIK Indonesia Padang. Berdasarkan atribut kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Portal Mahasiswa STMIK Indonesia Padang, ada beberapa kinerja yang harus ditingkatkan dan dipertahankan. Kinerja yang harus ditingkatkan adalah jarang terjadi *error* ketika mahasiswa menggunakannya, Informasi yang dimiliki sudah memiliki dua bahasa, Down Time dari Layanan Portal Mahasiswa dapat dikendalikan oleh pihak LPTI STMIK Indonesia Padang, dan data yang lalu selalu disediakan oleh Portal Mahasiswa.
6. Penelitian yang dilakukan Amaliah & Yulianingsih (2019) tentang Analisis Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Stie Serasan Terhadap Kemuasan Pengguna Dengan Menggunakan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) diperoleh hasil penelitian bahwa uji T terhadap variabel *content* (X1), *accuracy* (X2), *format* (X3), *timeliness* (X4), dan

ease of use (X5) terhadap *user satisfaction* (Y), maka didapatkan hasil analisis yang menyatakan bahwa hasil dari uji T terhadap variabel independent terhadap variabel dependent dinyatakan bahwa ada 3 variabel yang berpengaruh yaitu variabel *content* (X1), *format* (X3), dan variabel *ease of use* (X5), dan ada 3 variabel yang dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, yaitu variabel *accuracy*(X2) *format* (X3) dan *timeliness* (X4). Untuk tingkat signifikansi yang paling tinggi dan memiliki tingkat pengaruh tinggi yaitu variabel *ease of use* (X5) dan variabel yang memiliki tingkat signifikan terendah yaitu variabel *timeliness* (X4). Untuk tingkat signifikansi yang paling tinggi dan memiliki tingkat pengaruh tinggi yaitu variabel *ease of use* (X5) dan variabel yang memiliki tingkat signifikan terendah yaitu variabel *timeliness* (X4). Dari hasil uji F didapatkan hasil analisis variabel *content* (X1), *accuracy*(X2), *format* (X3), *timeliness* (X4), dan *ease of use* (X5) terhadap *user satisfaction* (Y) menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan secara simultan terhadap kepuasan pengguna sistem.

7. Penelitian yang dilakukan Sarja (2017) tentang Pengukuran Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Dosen Menggunakan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) diperoleh hasil penelitian bahwa Faktor yang mempengaruhi kepuasan dosen dalam menggunakan SID adalah isi, akurasi, bentuk, kemudahan pemakaian dan ketepatan waktu. Berdasarkan hasil evaluasi, nilai hasil evaluasi isi adalah 3.8425,

akurasi adalah 3.825, bentuk adalah 3.703, kemudahan pemakaian adalah 3.600 dan ketepatan waktu adalah 3.709. Sesuai dengan hasil evaluasi, didapatkan bahwa nilai evaluasi kelima indikator > 3 . Hal ini menunjukkan secara keseluruhan, dosen cukup puas dengan aplikasi SID yang ada di STIKOM Bali.

8. Penelitian yang dilakukan Sevtyani et al. (2020) tentang Analisis Kepuasan Pengguna SIMPUS Menggunakan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Puskesmas Banguntapan II menunjukkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa dari lima variabel EUCS hanya terdapat 2 variabel yang berpengaruh pada kepuasan pengguna sistem DGS yaitu variabel *format* dengan nilai T sebesar 2,504 dan variabel *timeliness* dengan nilai T sebesar 2,265. Hal tersebut menunjukkan tampilan *user interface* sistem DGS yang menarik dan kecepatan sistem DGS dalam menyediakan kebutuhan pengguna sesuai dengan yang diharapkan pengguna dapat mempengaruhi kepuasan pengguna dalam memanfaatkan sistem DGS di Puskesmas Banguntapan II dan diharapkan dapat membawa manfaat yang lebih banyak lagi bagi Puskesmas Banguntapan II khususnya dalam pencapaian visi dan misi Puskesmas Banguntapan II.
9. Penelitian yang dilakukan Putera & Candiasa (2021) tentang *Analysis of e-learning user satisfaction itb stikom bali using end user computing satisfaction (eucs) method* diperoleh hasil penelitian bahwa skor variabel konten 4,54, skor variabel akurasi 4,48, skor variabel format

4,53, skor variabel ketepatan waktu. adalah 4,5, dan skor variabel kemudahan penggunaan adalah 4,51. Dari analisis kepuasan pengguna *e-learning* diketahui bahwa sistem telah mampu memenuhi kepuasan penggunanya. Oleh karena itu, penggunaan *e-learning* sangat direkomendasikan oleh peneliti untuk proses belajar mengajar yang lebih baik di ITB STIKOM Bali. Selain itu, *e-learning* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran interaktif yang mengembangkan sikap aktif, mandiri, dan kreatif siswa, sehingga sebaiknya kedepannya media pembelajaran ini dapat digunakan untuk materi kuliah teori maupun praktik.

10. Penelitian yang dilakukan Aggelidis & Chatzoglou (2020) tentang *Hospital information systems: Measuring end user computing satisfaction (EUCS)* menunjukkan diperoleh hasil penelitian bahwa dalam model pertama yang diperiksa menggunakan metode EUCS, ketepatan waktu, akurasi, dan format memiliki beban tertinggi, menunjukkan bahwa ketiga faktor ini memainkan peran penting dalam EUCS. Beban terendah dalam model ini adalah untuk kemudahan penggunaan. Dalam model kedua yang sedang diuji (UECS ekstensif), ketepatan waktu, dukungan sumber daya, antarmuka, konten akurasi, dan format memiliki beban tertinggi, menunjukkan bahwa kelima ini memainkan peran penting dalam EUCS. Beban terendah dalam model ini adalah untuk dokumentasi, kemudahan penggunaan, dan dukungan *outsourcing*. Akhirnya, dalam model ketiga, kualitas sistem secara

langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi signifikan terhadap kekuatan penjas yang diamati dari kepuasan komputasi pengguna akhir (H2), sehingga menyiratkan bahwa peningkatan kualitas sistem mengarah pada peningkatan EUCS. Kualitas sistem menggabungkan kemudahan penggunaan sistem, kecepatan, dokumentasi, antarmuka pengguna, dan pelatihan. Dengan demikian, dari faktor-faktor ini akan menghasilkan efek positif pada EUCS. Selanjutnya, kualitas informasi secara langsung dan positif mempengaruhi EUCS (H1), sehingga menunjukkan bahwa peningkatan kualitas informasi mengarah pada peningkatan kepuasan pengambilan keputusan. Isi, akurasi, format dan ketepatan waktu digunakan sebagai ukuran konstruksi kualitas informasi. Dengan demikian, efek positif bersih dari faktor-faktor ini akan menghasilkan efek positif pada EUCS.

11. Penelitian yang dilakukan Sugandi & Halim (2020) tentang Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) diperoleh hasil penelitian bahwa Tingkat kepuasan seluruh pengguna situs web Universitas Universal berada dinilai rata-rata 2.64 yang berada di level 3 (*Netral*) artinya menurut persepsi responden secara umum menganggap situs web Universitas Universal belum cukup memuaskan bagi pengguna. Untuk variabel *content* berada dinilai rata-rata 2.45 yang berada di level 2 (Tidak Puas), variabel *accuracy* berada di nilai rata-rata 2.80 yang berada di level 3 (Netral), variabel *format* berada dinilai rata-rata 2.41 yang berada di

level 2 (Tidak Puas), variabel *ease of use* berada dinilai rata-rata 2.89 yang berada di level 3 (Netral) dan terakhir variabel *timeliness* berada dinilai rata-rata 2.63 yang berada di level 3 (*Netral*). Faktor yang dominan dalam menciptakan kepuasan pengguna dalam metode EUCS pada situs web Universitas Universal adalah pada variabel yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang paling tinggi, yaitu pada variabel *ease of use*, sedangkan variabel yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang paling rendah yaitu pada variabel format yang hanya mencapai nilai 2.41.

B. Landasan Teori

1. Analisis

Menurut Umar (2005) dalam penelitian Wedianto et al., (2016), menyebutkan bahwa analisis merupakan suatu proses kerja dari rentetan tahapan pekerjaan sebelum riset didokumentasikan melalui tahapan penulisan laporan menguraikan suatu pokok menjadi beberapa bagian dan menelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Analisis adalah suatu proses merinci terhadap objek dengan alat bantu tertentu, kedalam beberapa komponen yang saling berhubungan dengan menilai dan mengetahui perbedaan dari kedua objek tersebut yang berbeda (Fau dkk., 2017).

2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Dengan kata lain, system informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan terstruktur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang mendukung pembuatan keputusan dan melakukan control terhadap jalannya suatu organisasi/institusi (Dwi Adjie, 2015).

Sistem Informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktivitas di dalam perusahaan (Suzanto & Sidharta, 2015).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dapat mengolah data menggunakan berbagai sumber daya menjadi informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

3. Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik merupakan sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan antara siswa, guru, administrasi akademik, penilaian dan data atribut lainnya (Anam, 2018).

Menurut Ramdhani dan Pramukasari (2017) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data Akademik dengan penerapan teknologi komputer, sehingga proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat.

4. Pengujian Kepuasan

Definisi Kepuasan menurut Kotler dalam buku (Tjiptono Fandy;2000;90) kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil dengan harapannya. Kepuasan dapat dilihat dari kesesuaian harapan dengan apa yang didapat dari suatu pelayanan. Kata kepuasan atau satisfaction berasal dari bahasa latin “satis” (artinya cukup baik, memadai) dan “facio” (artinya melakukan atau membuat), sehingga secara sederhana dapat diartikan sebagai ‘upaya pemenuhan sesuatu’ (Tjiptono, 2000;90).

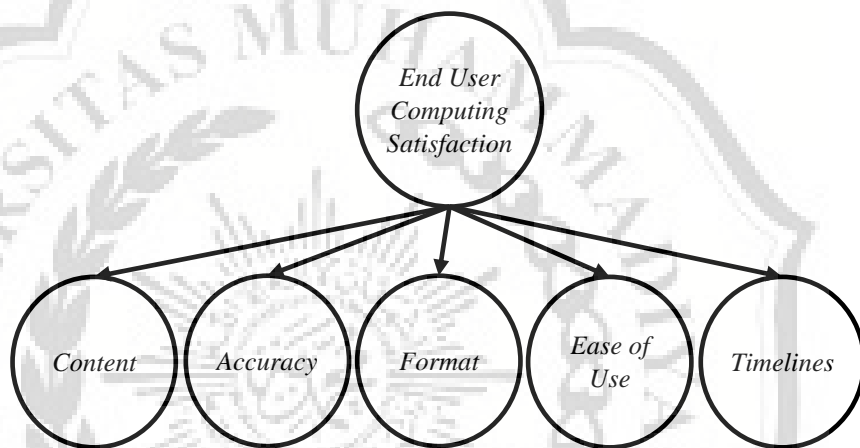
Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengujian kepuasan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sesuatu hal melalui tingkat perasaan seseorang dengan membandingkan hasil dan harapannya.

5. *End User Computing Satisfaction (EUCS)*

Menurut Adha & Saputri (2020) menyatakan bahwa *End User Computing Satisfaction* adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan dari suatu sistem informasi

dengan membandingkan antara kenyataan dan harapan dari sebuah sistem informasi tersebut.

Metode *End User Computing Satisfaction* di kembangkan oleh Doll dan Torkzadeh, (1998), pada metode *EUCS* ini menilai lima variabel/komponen yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*.



Gambar 2. 1 Model EUCS (Doll dan Torkzadeh, 1998)

Pada gambar 2.1 menjelaskan bahwa terdapat beberapa variabel yaitu:

a. Variabel *Content*

Variabel *content* merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dilihat dari isi pada suatu sistem informasi akademik. Isi dari sebuah sistem biasanya berupa fungsi yang dapat digunakan oleh para pengguna sistem dan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

b. Variabel *Accuracy*

Variabel *accuracy* merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dilihat dari keakuratan data saat sistem menerima input dan kemudian mengolahnya menjadi sebuah informasi.

c. Variabel *Format*

Variabel *format* merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dilihat dari tampilan dan estetika user interface sistem, *format* dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah user interface dari sistem tersebut menarik untuk dilihat atau tidak.

d. Variabel *Ease of Use*

Variabel *Ease of Use* merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dilihat dari kemudahan pengguna ketika menggunakan sistem seperti dalam proses memasukan data, mengolah data dan mencari informasi yang pengguna butuhkan.

e. Variabel *Timeliness*

Variabel *timeliness* merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dilihat dari ketepatan waktu sistem dalam menampilkan atau

menyajikan data dan informasi yang diperlukan pengguna.

6. Skala Likert

Menurut Imron, (2019) Skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan dalam mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang tentang fenomena atau suatu objek. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Penggunaan jumlah dari semua butir pertanyaan valid karena setiap butir pertanyaan adalah indikator dari variabel yang direpresentasikannya.

7. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi, yang memiliki karakteristik oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

8. Validitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, Uji validitas merupakan pengujian terhadap pernyataan yang digunakan dalam kuesioner yang sudah dibuat. Uji validitas juga digunakan untuk mengetahui kevalidan kuesioner dalam mengumpulkan data yang dimana data tersebut digunakan untuk penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *bivariate person* :

$$(r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}),$$

Keterangan :

- r : nilai korelasi
- X : skor yang diperoleh subyek dari setiap item
- Y : skor total yang diperoleh dari setiap item
- N : banyaknya sampel
- $\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y

.....(1)

Untuk menguji hubungan antara dua variabel yang menggunakan data berskala rasio atau interval, yang nantinya untuk mengetahui pengambilan keputusan berdasarkan dengan membandingkan R_{Hitung} dengan R_{Tabel} (Ghozali, 2018).

9. Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kesioner yang merupakan indikator dari variabel. Artinya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Pengujian reabilitas yang terdapat pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 25. Nilai $R_{Hitung} > R_{Tabel}$, berarti item tersebut dinyatakan di terima (reliabel) sedangkan $R_{Hitung} < R_{Tabel}$, berarti item tersebut dinyatakan tidak di terima (tidak reliabel). Pada SPSS 25 jika didapatkan hasil dari seluruh variabel nilai Cronbach Alpha berbeda pada setiap variabel dengan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ dianggap reability diterima, begitu sebaliknya apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ dianggap kurang baik (Ghozali, 2018).

Untuk mencari Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha* seperti pada persamaan (2) yang di sampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2010) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

r_{11} : reliabilitas Instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians tiap pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: vairians total

.....(2)

10. Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan uji *kolmogorov-Smirnov* Dengan keterangan, data terdistribusi normal jika nilai tingkat sigifikansinya lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05) begitu pula sebaliknya apabila tingkat signifkansinya kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05) berarti variabel tersebut tidak normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. H_0 : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual berdistribusi tidak normal

- b. Apabila (Sig) > 0,05 maka Ho diterima (Normal)
- c. Apabila (Sig) < 0,05 maka Ha ditolak (Tidak Normal)
- d. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS 25.
- e. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X normal atau tidak normal.

11. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah tahap pengujian yang dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independent (tidak terjadi gejala multikolinieritas). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF $\geq 10,00$, sedangkan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF $\leq 10,00$ (Ghozali, 2018). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada

tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan SPSS 25 atau dengan persamaan (3) Variance Inflation Factors (VIF).

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan :

VIF : Variance Inflation Factors

R_j^2 : Koefisien determinasi antara X_j dengan variabel bebas lainnya pada persamaan/model dugaan.

.....(3)

12. Regresi Ganda

Regresi ganda dilakukan apabila peneliti akan meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Untuk dilakukannya regresi berganda dibutuhkan minimal 2 variabel independen (Sugiyono, 2017).

13. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel bebas, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel

bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan Jika nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan hampir secara menyeluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2018).

14. Uji Statistik T/Uji T

Uji T untuk menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel bebas/independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat/dependen (Ghozali, 2018).

Cara melakukan uji t yaitu dengan membandingkan nilai statistik t dengan nilai titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel bebas/independen secara individual mempengaruhi variabel terikat/dependen (Ghozali, 2018).

15. Uji Statistik F/Uji F

Uji F untuk menunjukkan seberapa pengaruh semua variabel bebas/independen yang diujikan secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat/dependen (Ghozali, 2018).

Cara melakukan uji f yaitu dengan membandingkan nilai statistik f dengan nilai f menurut tabel. Apabila nilai statistik f hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai f tabel, maka menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel bebas/independen secara simultan mempengaruhi variabel terikat/dependen (Ghozali, 2018).

